

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK N 6 YOGYAKARTA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
TAHUN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Wimar Heryudanto
15601241111

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK N 6 YOGYAKARTA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI TAHUN
2018/2019**

Oleh:
Wimar Heryudanto
NIM 15601241111

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK N 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 419 peserta didik. Sampel penelitian ini adalah sebagian peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta yang berjumlah 123 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas x di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 adalah sedang dengan pertimbangan rerata sebesar 62,31. Motivasi peserta didik kelas x di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 yang berkategori ; (a) tinggi sekali 9 peserta didik atau 7%; (b) tinggi 25 peserta didik atau 20%; (c) sedang 52 peserta didik atau 42%; (d) rendah 29 peserta didik atau 24%; (e) rendah sekali 8 peserta didik atau 7%.

Kata kunci: *motivasi, pembelajaran, senam lantai*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wimar Heryudanto

NIM : 15601241111

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi Peserta Didik Kelas X Di SMK N 6 Yogyakarta
Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun
2018/2019

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya orang atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Yang menyatakan,



Wimar Heryudanto

NIM.15601241111

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK N 6 YOGYAKARTA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI TAHUN
2018/2019**

Disusun Oleh:

Wimar Heryudanto
15601241111

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, Mei 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes.
NIP. 19630714198812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK N 6 YOGYAKARTA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
TAHUN 2018/2019**

Disusun Oleh:

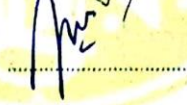
Wimar Heryudanto
15601241111

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 23 Juli 2019


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		22-07-2019
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Sekretaris		16/7 2019
Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd. Penguji		15-07-2019

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Gwan S. Suherman, M.E.d.
NIP.19640707 198812 1 0016

MOTTO

1. Allah tidak membebani hambaNya di luar kesanggupannya. (QS. Al Baqarah:286).
2. *Do your best and let god do the rest.* (Ben Carson).
3. Allah bersama orang-orang yang beriman. (QS. Al Anfal:19).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, serta kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta, bapak dan ibu, Heru Wijanarko dan Sujariyah, yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
2. Adik, Kaisya Hernandifa, yang selalu mendorong dan mendukung satu sama lain.
3. Sahabat-sahabat terbaikku, terimakasih selalu mengingatkanku untuk terus bersemangat menyelesaikan perjalanan yang harus kita lalui.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih, dan Maha Penyayang yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Peserta Didik Kelas X Di SMK N 6 Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun 2018/2019” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama peyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd., selaku *expert judgement* instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Guntur, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bu Eko Purwatiningsih selaku Plh. kepala SMK N 6 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
6. Para guru dan staf, serta keluarga besar SMK N 6 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Keluarga besar PJKR C 2015, rekan seperjuangan yang selalu mendukung satu sama lain.

8. Sahabat-sahabat FAFIFU, sahabat-sahabat mokat yang tak henti-hentinya mengingatkan dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan TAS ini.
9. Pelo, teman yang selalu membantu dan memberikan masukan kepada saya untuk menyelesaikan TAS ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Penulis,



Wimar Heryudanto

15601241111

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN Sampul	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Motivasi	7
2. Tipe-tipe Motivasi	11
3. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah	15
4. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow	17
5. Hakikat Pembelajaran	19
6. Hakikat Senam Lantai.....	21
7. Karakteristik Peserta Didik SMA/SMK	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Waktu dan Tempat Penelitian	35
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43

B. Pembahasan	49
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Kelas X SMK N 6 Yogyakarta	34
Tabel 2. Data sampel <i>classroom</i> random sampling	35
Tabel 3. Kisi-Kisi Ujicoba Instrumen.	36
Tabel 4. Kriteria Penskoran Butir Soal	37
Tabel 5. Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	41
Tabel 8. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	41
Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik Kelas X	43
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta Didik Kelas X	44
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Intrinsik	45
Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik.....	47
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik Kelas X.....	44
Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	46
Gambar 3. Diagram batang berdasarkan faktor ekstrinsik.....	48

DAFTAR IAMPPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat disposisi Dosen pembimbing dari Ketua Prodi	59
Lampiran 2. Lembar persetujuan dosen pembimbing.....	60
Lampiran 3. Surat ijin penelitian di SMK N 6 Yogyakarta	61
Lampiran 4. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	62
Lampiran 5. Surat Validasi Ahli	63
Lampiran 6. Angket Penelitian	64
Lampiran 7. Hasil data penelitian	66
Lampiran 8. Hasil dari SPSS.....	68
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi	72
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia, karena dengan pendidikan diharapkan akan terbentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berbudi pekerti, berilmu, kreatif, dan mandiri. Tak terkecuali Pendidikan jasmani, menurut Agustini, *et al.* (2016 : 229) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap–mental-sosial-emosional-sportivitas-spiritual), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Salah satu mata pelajaran di dalam pendidikan jasmani adalah senam lantai. Pengertian senam lantai sendiri adalah rangkaian gerakan terpadu yang harus dilakukan dengan cepat, tepat, lancar dan luwes sehingga indah dipandang (Tim Abdi Guru KTSP 2006 : 26). Dalam pembelajaran senam lantai sangat diperlukan motivasi karena di dalam pembelajaran senam lantai kita tidak hanya menggunakan pengetahuan, tetapi kita juga menggunakan aktivitas fisik dan keterampilan motorik. Di jaman sekarang ini, motivasi anak dan remaja semakin berkurang dalam berolahraga, anak-anak lebih memilih untuk bermain internet, *game online*, dan permainan *video game* untuk mengisi waktu luang daripada dengan berolahraga yang dapat meningkatkan aktivitas jasmani. Sedangkan keterampilan motorik bukanlah hal yang bisa dilakukan dalam sekali coba bagi

beberapa orang, untuk meningkatkan keterampilan motorik membutuhkan proses sehingga sangat diperlukan motivasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Purwanto (2006:73) motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Jadi, motivasi diperlukan agar peserta didik mempunyai dorongan di dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, tujuannya adalah agar dapat tercapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi dapat berasal dari dalam (intrinsik) atau berasal dari luar (ekstrinsik). Menurut Lai dalam Juriana (2017:46) Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang didasari oleh minat, kesenangan, kepuasan, dan ketertarikan pribadi terhadap kegiatan yang dilakukan. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang didasari oleh kontingensi penguatan atau *reward* dari luar. Beberapa jenis *reward* tersebut antara lain pujian, nilai yang bagus, perhatian dari guru, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan september-november tahun 2018 saat melakukan kegiatan PLT di SMK N 6 Yogyakarta, prasarana untuk melangsungkan pembelajaran senam lantai masih kurang, pembelajaran senam lantai dilakukan di pinggir lapangan basket, selain itu jika lapangan basket terpakai pembelajaran senam lantai dilangsungkan di dalam ruangan yang kecil. di SMK N 6 sendiri KKM atau kriteria ketuntasan minimal pada pembelajaran senam lantai adalah 75. Pada saat pelaksanaan pembelajaran senam lantai, masih terdapat peserta didik yang kurang serius atau bermalas-

malasan pada saat pembelajaran senam lantai berlangsung, bahkan terdapat beberapa peserta didik yang tidak mau melakukan gerakan pada saat disuruh mencoba gerakan senam lantai. Contohnya, pada saat pembelajaran guling depan dan guling belakang, peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk mencoba gerakan secara bergantian, namun kenyataannya masih terdapat peserta didik yang kurang serius dalam melakukannya, dan bahkan terdapat peserta didik yang hanya duduk dan tidak mau mencoba gerakan guling depan dan guling belakang. Hasilnya, pada saat pengambilan nilai, terdapat 10-20% peserta didik dari satu kelas yang nilainya masih dibawah KKM.

Keadaan seperti ini mungkin saja dikarenakan karena motivasi peserta didik yang rendah, sebab belum diketahui motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya penelitian tentang motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terdapat 10-20% peserta didik dari 1 kelas yang nilainya masih dibawah KKM.
2. Prasarana/fasilitas pendukung pembelajaran senam lantai yang kurang memadai.
3. Terdapat beberapa peserta didik yang bermalas-malasan dan tidak mau melakukan gerakan saat kegiatan pembelajaran senam lantai di sekolah.

4. Belum diketahuinya motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada masalah-masalah yang ada saya membatasi permasalahan agar tidak melebar ke masalah-masalah lain. Dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi peserta didik kelas X dalam pembelajaran senam lantai di SMK N 6 Yogyakarta Tahun 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “Seberapa besar motivasi peserta didik kelas X dalam pembelajaran senam lantai di SMK N 6 Yogyakarta Tahun 2018/2019?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik kelas X dalam pembelajaran senam lantai di SMK N 6 Yogyakarta Tahun 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya motivasi peserta didik kelas X dalam pembelajaran senam lantai di SMK N 6 Yogyakarta Tahun 2018/2019, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik Kelas X

Dapat mengetahui seberapa besar motivasinya terhadap pembelajaran senam lantai, diharapkan agar peserta didik dapat meningkatkan motivasinya agar dapat lebih optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran senam lantai.

2. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang motivasi peserta didiknya dalam pembelajaran senam lantai dan diharapkan guru dapat lebih memperhatikan peserta didiknya saat melangsungkan pembelajaran senam lantai agar semua peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memfasilitasi sarana prasaranapembelajaran senam di sekolah sebagai pendukung untuk motivasi ekstrinsik peserta didik.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk melakukan penelitian sejenis, maksudnya agar penelitian sejenis selanjutnya dapat belajar dari penelitian ini. Terkait dengan kelemahan-kelemahan serta kelebihan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Motivasi

Menurut James O Whittaker yang dikutip oleh Soemanto (2003:205) mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.

Menurut Uno (2006:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Menurut Sugihartono, *et al*(2007:20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menumbuhkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Menurut Sardiman (2012:75) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Menurut Mc.Donald yang dikutip oleh Sardiman (2012:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada orgasme manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Menurut Sardiman (2012:84), ada 3 fungsi motivasi dalam belajar :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang peserta didik yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli tentang pengertian motivasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk meraih suatu tujuan yang diinginkan.

2. Tipe-tipe Motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi dari dalam (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik).

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Menurut Mulyasa (2002:120) motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang. Sedangkan menurut Thomburgh yang dikutip

oleh Prayitno (1989:10) motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Tingkah laku yang terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan. Individu bertingkah laku karena mendapatkan energi dan pengaruh tingkah laku yang tidak dapat kita lihat sumbernya dari luar atau dengan kata lain individu terdorong untuk bertingkah laku ke arah tujuan tertentu tanpa ada faktor dari luar.

Menurut Sardiman (2012:78) bahwa motivasi akan selalu terkait dengan kebutuhan. Sedangkan menurut Nasution dalam Sardiman (2012:78-80) bahwa manusia hidup memiliki berbagai kebutuhan yaitu :

- 1) Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktifitas.
- 2) Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain.
- 3) Kebutuhan untuk mencapai hasil.
- 4) Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

Dorongan tersebut juga muncul dari sebuah keinginan dari seseorang untuk melakukan sesuatu. Dorongan tersebut muncul dari dalam diri dan selain dipengaruhi oleh kebutuhan dan keinginan maka latar belakang kehidupan seseorang juga menjadi faktor intrinsik yang sebenarnya mampu mempengaruhi seseorang dari dalam.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli diatas tentang motivasi intrinsik, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri tanpa pengaruh dari lingkungan sekitar yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh teman atau gurunya. Jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.

Menurut Mulyasa (1989:120) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari lingkungan di luar diri seseorang. Sedangkan menurut Pintner, *et al* :1963 yang dikutip oleh Prayitno (1989:13) bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, atau dorongan yang muncul dari lingkungan seseorang.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Darsono, *et al.* (2000:65) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar.

b. Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri peserta didik, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya pikir, fantasi.

c. Kondisi peserta didik

Peserta didik adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi peserta didik yang mempengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Seorang peserta didik yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, akan mengganggu perhatian belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

d. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri peserta didik. Kondisi lingkungan yang sehat, kerukuan hidup, ketertiban

pergaulan perlu dipertinggi mutunya dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Misalnya keadaan emosi peserta didik, gairah belajar, situasi dalam keluarga dan lain-lain.

f. Upaya guru dalam pembelajaran peserta didik

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan peserta didik mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian peserta didik, mengevaluasi hasil belajar peserta didik, dan lain-lain. Bila upaya-upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan peserta didik, maka diharapkan dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik.

4. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan motivasi, peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Sardiman (2012:92) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

a. Memberi hadiah

Hadiah dalam hal ini adalah nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Jadi guru dapat memberikan hadiah nilai yang bagus kepada peserta didiknya yang dapat mencapai target tertentu.

b. Memberi ujian

Para peserta didik akan menjadi giat belajar apabila mengetahui akan ada ujian. Oleh karena itu, memberi ujian ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering memberikan ujian karena dapat membosankan dan bersifat rutinitis. Dalam hal ini guru juga harus terbuka, maksudnya guru harus memberitahukan kepada peserta didiknya jika akan diadakan ujian agar peserta didik juga dapat mempersiapkan terlebih dahulu.

c. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi jika terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

d. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya tujuan ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang

tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

e. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

f. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.

Dari semua pernyataan ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk meraih suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Faktor-faktor yang mendukung motivasi intrinsik yaitu meliputi kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman. Sedangkan faktor-faktor yang mendukung motivasi ekstrinsik meliputi kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

5. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Maslow's Need Hierarchy Theory atau *A Theory of Human Motivation*, dikemukakan oleh Abraham Maslow tahun 1943 menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan seseorang itu jamak yaitu meliputi kebutuhan biologis dan psikologis berupa materiil dan non materiil. Dalam teori kebutuhan Maslow, ketika kebutuhan dasar sudah terpenuhi maka kebutuhan berikutnya menjadi dominan. Dari sudut motivasi, teori tersebut mengatakan bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang benar-benar dipenuhi, sebuah kebutuhan yang pada dasarnya telah dipenuhi tidak lagi memotivasi.

Hierarki kebutuhan manusia menurut Maslow adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisiologis (*physiological needs*)

Kebutuhan fisiologis merupakan hierarki kebutuhan manusia yang paling dasar yang merupakan kebutuhan untuk dapat hidup meliputi sandang, pangan, papan seperti makan, minum, perumahan, tidur, dan lain sebagainya.

2. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*)

Kebutuhan akan rasa aman ini meliputi keamanan secara fisik dan psikologis. Keamanan dalam arti fisik mencakup keamanan di tempat pekerjaan dan keamanan dari dan ke tempat pekerjaan. Keamanan fisik ini seperti keamanan dan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja dengan memberikan asuransidan penerapan prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), sedangkan keamanan yang bersifat psikologis ini seperti perlakuan yang manusiawi dan adil.

3. Kebutuhan Sosial (*social needs*)

Meliputi kebutuhan untuk persahabatan, afiliasi (hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab), dan interaksi yang lebih erat dengan orang lain. Dalam

hal ini berkaitan dengan kebutuhan adanya kelompok kerja yang kompak, rekreasi bersama.

4. Kebutuhan Penghargaan (*esteem needs*)

Kebutuhan ini meliputi kebutuhan dan keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang, pengakuan atas faktor kemampuan dan keahlian seseorang serta efektivitas kerja seseorang.

5. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*)

Aktualisasi diri merupakan hierarki kebutuhan dari Maslow yang paling tinggi. Aktualisasi diri berkaitan dengan proses pengembangan akan potensi yang sesungguhnya dari seseorang.

Berdasarkan teori tentang motivasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manusia akan memenuhi kepuasan di dalam dirinya dimulai dari kebutuhan yang paling dasar yaitu kebutuhan fisiologis, hingga kebutuhan yang tertinggi yaitu aktualisasi diri. Ketika kebutuhan yang dasar telah terpenuhi, maka kebutuhan yang berikutnya menjadi lebih dominan, singkatnya, kebutuhan yang pada dasarnya telah terpenuhi tidak lagi memotivasi.

6. Hakikat Pembelajaran Senam Lantai

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses belajar. (Gagne dan Briggs dalam Karwono dan Mularsih, 2017: 20). Pembelajaran mengandung makna setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu individu mempelajari sesuatu kecakapan tertentu. Secara mikro, pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Sedangkan secara makro, pembelajaran terkait dua jalur yaitu individu yang belajar dan penataan komponen eksternal (*target group analysis, content analysis, context analysis*) agar terjadi proses belajar pada individu yang belajar. (Karwono dan Mularsih, 2017:20).

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai “hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman” (Huda, 2013:2).

Pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik” (Asyhar, 2012:7).

Menurut Suprihatiningrum (2013: 75), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan (metode, media, dan sarana prasarana) yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan di sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan anak didik yang belajar dituntut profit tertentu. Guru dan anak didik harus memenuhi persyaratan baik dalam pengetahuan, kemampuan sikap, dan nilai agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Sedangkan Sanjaya dalam Suprihatiningrum (2013, 76) mengemukakan kata pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, yang diasumsikan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media (cetak, elektronik, audio, visual) sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.

Menurut Sanaky dalam Hariyani (2011:25) mengatakan pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dalam kegiatan komunikasi diperlukan adanya hubungan timbal balik antara penyampai pesan atau guru dan penerima pesan atau siswa.

Menurut Nasution dalam Sugihartono, *et al.* (2007:80) pembelajaran adalah suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Menurut Sudjana dalam Sugihartono, *et al.* (2007:80) adalah setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat ahli tentang pengertian pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam melakukan proses belajar agar peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor secara efektif dan efisien. Guru bukan lagi sebagai sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.

2. Senam Lantai

Menurut Prasetyo dalam Sari, *et al.* (2016: 55) senam merupakan suatu cabang olahraga yang membutuhkan kelentukan dan koordinasi yang baik antara anggota tubuh.

Menurut Muhajir dan Sutrisno (2013:139) senam adalah setiap bentuk pembelajaran fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Nurdini (2013:55) senam adalah salah satu cabang olahraga yang mengandalkan aktifitas, baik sebagai olahraga sendiri maupun untuk cabang olahraga lain. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa senam adalah salah satu cabang olahraga yang berupa aktifitas fisik yang disusun secara sistematis dan mempunyai gerakan-gerakan terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Muhajir (2014:197) Senam lantai adalah satu dari rumpun senam. Sesuai dengan istilah lantai, gerakan gerakan/bentuk latihannya dilakukan dilantai. Jadi lantai atau matraslah yang merupakan alat yang dipergunakan.

Menurut Nurdini (2013:56) senam lantai yaitu latihan gerakan dengan berbagai variasi gerakan, antara lain guling ke depan, guling ke belakang, guling lenting, loncat harimau, meroda, dan lenting tangan.

Menurut Imam Hidayat dalam Mahendra (2001:12-13) mendefinisikan bahwasenam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan di konstruk dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menambahkan nilai-nilai mental spritual.

Sedangkan menurut Peter H. Werner dalam Mahendra (2001:13) senam lantai dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi serta kontrol tubuh.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang pengertian senam lantai diatas, dapat disimpulkan bahwa senam lantai adalah suatu kegiatan yang dilakukan di

lantai/matras dan menggunakan aktifitas fisik yang bermanfaat untuk mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak yang disusun secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Macam-macam keterampilan dasar dalam senam lantai yang ada di SMK N 6 Yogyakarta adalah :

a. Roll depan (*Forward roll*)

Menurut Roji (2004: 115) yang dimaksud dengan berguling ke depan adalah gerakan badan berguling ke arah depan melalui bagian belakang badan (tengkuk), pinggul, dan panggul bagian belakang.

b. Roll belakang (*Backward roll*)

Prinsip gerakan roll belakang hampir sama dengan roll depan, hanya arah dan perkenaan anggota tubuh pertama yang berbeda. Menurut Roji (2004: 115) yang dimaksud dengan berguling ke belakang adalah gerakan yang berguling ke arah belakang melalui bagian belakang badan mulai dari pinggul bagian belakang, pinggang, punggung, dan tengkuk. Menurut Muhajir dalam Prasetyo & Sunarti (2016: 6), guling belakang atau roll belakang adalah mengguling ke belakang, posisi badan tetap harus membulat, yaitu kaki dilipat, lutut tetap melekat di dada, kepala ditundukan sampai dagu melekat di dada.

c. Sikap Lilin

Menurut Federation International de Gymnastique (FIG) dalam Jeria, *et al* (2017 : 39) Sikap lilin merupakan sikap tidur terlentang yang kemudian kedua kaki diangkat keras ke atas dan rapat bersama-sama, dengan pinggang ditopang kedua tangan dan pundak tetap menempel pada lantai. Dalam melakukan gerakan

sikap lilin , kita harus menggunakan otot perut dan untuk kedua tangan menopang pinggang.

d. Lompat Kangkang

Menurut Hidayat dalam Hidayati (2014 : 351) Lompat kangkang ialah satu senam ketangkasan yang menggunakan alat dimana seseorang berlari menuju kuda lompat atau punggung teman kemudian melayang di udara dengan tangan menumpu dan menekan kuda lompat atau punggung teman sambil melakukan lompatan dengan gerakan posisi kaki kangkang

Berdasarkan tentang pengertian dari motivasi dan senam lantai dari beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam pembelajaran senam lantai adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku peserta didik agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tujuan dalam pembelajaran senam lantai dapat tercapai.

7. Karakteristik Peserta Didik SMA/SMK

Usia remaja anak SMA/SMK adalah usia pertumbuhan untuk fisiknya, carabersosial, daya fikir untuk tingkat pengetahuan dan lain-lain. Di masaremajawal ini merupakan salah satu periode unik dan khusus yangditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang tidak terjadidalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan.

Menurut Yusuf (2000:26), masa remaja merupakan masayang banyak menarik perhatian kerana sifat-sifat khasnya dan peranannyayang menentukan

dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa sebagai berikut:

a) Masa Praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga sering kali masa ini disebut masa negatif dengan gejala seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, dan pesimistik.

b) Masa Remaja (remaja madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan datang teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai.

c) Masa Remaja Akhir

Setelah seorang remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya dia telah mencapai masa remaja akhir. Maka dari itu, telah terpenuhi tugas-tugas perkembangan masa remaja yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Menurut Mahmud (1989:42), individu seseorang dikatakan memasuki usia remaja bisa melalui beberapa tahap perubahan-perubahan biologis sebagai berikut:

a) Cepatnya perubahan badan, hal ini berakibat tinggi dan berat badan meningkat.

b) Berkembangnya kelenjar kelamin.

- c) Berkembangnya karakteristik-karakteristik kelamin sekunder, perkembangan tampak pada perubahan alat kelamin.
- d) Perubahan-perubahan pada komposisi badan khususnya mengenai jumlah dan distribusi lemak dan otot.
- e) Perubahan dalam sistem peredaran darah dan pernafasan yang menyebabkan bertambahnya kekuatan dan ketahanan tubuh.

Menurut Zulkifli (2005: 64) bila ditinjau dari segi perkembangan biologis, yang dimaksud remaja ialah mereka yang berusia 12 sampai 21 tahun. Sedangkan menurut Djiwandono (2002:93), remaja adalah Masa perkembangan remaja dimulai dengan masa puber, yaitu umur kurang lebih 12-14 tahun. Masa puber atau permulaan remaja adalah suatu masa saat perkembangan fisik dan intelektual berkembang sangat cepat. Pertengahan masa remaja adalah masa yang lebih stabil untuk menyesuaikan diri dan berintegrasi dengan perubahan permulaan remaja, kira-kira umur 14 tahun sampai 16 tahun. Remaja akhir yang kira-kira 18 tahun sampai umur 20 tahun ditandai dengan transisi untuk memulai bertanggung jawab, membuat pilihan, dan kesempatan untuk mulai menjadi dewasa.

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa, berlangsung antara usia 0-19 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal yaitu antara usia 10-14 tahun, masa remaja pertengahan yaitu antara usia 14- 17 tahun dan masa remaja akhir antara usia 17-19 tahun. Pada masa remaja banyak terjadi perubahan baik dalam biologis maupun sosialnya.

Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja mempunyai berbagai macam ciri pada masa ini disebut sebagai fase

yang sangat unik. Secara umum ciri-ciri remaja menurut Zulkifli (2005:65), adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, terlihat padatungkai, tangan dan otot-otot tubuh berkembang pesat.
- b. Perkembangan seksual, seperti pada laki-laki alat reproduksi spermamulai memproduksi dan wanita mulai sudah mendapatkan mensruasi
- c. Cara berfikir kausalitas yaitu menyangkut hubungan sebab akibat (berfikir kritis).
- d. Emosi yang melua-luap.
- e. Mulai tertarik pada lawan jenis.
- f. Menarik perhatian lingkungan, seperti berusaha mendapatkan status dan peranan dalam suatu perkumpulan.
- g. Terkait dengan kelompoknya

Masa remaja terdiri dari :

- a. Masa pueral merupakan masa terakhir dari masa sekolah, anak tidaksuka lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi ia belum termasukdalam golongan orang dewasa.
- b. Masa pubertas masih dalam masa peralihan, dalam masa ini perubahankejiwaan sukar diteliti karena perasaannya sangat tertegun dan kekuatannya sangat pasif. Mereka gelisah sikapnya tidak tertentu dankurang senang terhadap keadaan lingkungan. Dalam masa ini timbuljuga masa saat merindu puja yaitu masa saat mengagumi hal-hal apapundan berusaha untuk mendapatkan kepuasan.

- c. Masa pubertas disebut sebagai masa bangkitnya kepribadian ketika minatnya lebih ditujukan kepada perkembangan pribadi sendiri. Diantaranya sifat itu adalah:
- a) Pendapat lama ditinggalkan.
 - b) Keseimbangan jiwanya terganggu.
 - c) Suka menyembunyikan isi hati.
 - d) Masa banggunya perasaan kemasyarakatan.
 - e) Perbedaan sikap pemuda (melindungi) dengan sikap gadis (ingin dilindungi).
- d. Masa adolesen adalah masa perubahan yang terjadi secara bervariasi, lebih menonjolkan perbedaan perseorangan sehingga sukar mencarisifat-sifat umum. Kerena perhatiannya pada hal-hal tentang masalah kehidupan. Jikapada masa pubertas idealisnya terhadap kelompoknya,tetapi pada masa adolesen ia menghargai nilai-nilai (estetis, etis, ekonomi, sosial).

B. Penelitian yang Relevan

1. Mareta Yudha Kristiawan (2011) dalam penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa SMA N 1 Cangkringan Mengikuti Ekstrakurikuler Senam Aerobik” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa SMA N 1 Cangkringan dalam mengikuti ekstrakurikuler senam aerobik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan datanya dengan angket . Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Cangkringan yang mengikuti ekstrakurikuler senam aerobik yang berjumlah 73 anak. Uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment*. Uji

reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,960. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase motivasi siswa SMA N 1 Cangkringan dalam mengikuti ekstrakurikuler senam aerobik. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SMA N 1 Cangkringan mengikuti ekstrakurikuler senam aerobik adalah sedang. Secara rinci, sebanyak 3 siswa (4,11%) mempunyai motivasi rendah sekali, 18 siswa (24,66%) mempunyai motivasi rendah, 35 siswa (47,95%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (16,44%) mempunyai motivasi tinggi, dan 5 siswa (6,85%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 47,95%, yaitu pada interval 116,14-125,28 maka, motivasi siswa SMA N 1 Cangkringan dalam mengikuti ekstrakurikuler senam aerobik adalah sedang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Gunawan (2013) yang berjudul *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Kelas Olahraga Di Smp Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran orang tua dalam mengurus pendidikan anak yaitu menyekolahkan anak di kelas olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dan menggunakan instrumen angket. Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket kepada orang tua siswa kelas olahraga. Subjek penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas olahraga dari kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 99 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan

model “*one-shot*”. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga adalah sangat tinggi. Motivasi orang tua yang berkategori sangat tinggi 46.6%, tinggi 53.4%, sedang 0%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Secara rinci sebagai berikut dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi orang tua yang berasal dari faktor intrinsik dengan berkategori sangat tinggi 69.3%, tinggi 29.5%, sedang 1,1%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Motivasi orang tua yang berasal dari faktor ekstrinsik dengan berkategori sangat tinggi 36.4%, tinggi 59.1%, sedang 4.5%, rendah 0% dan sangat rendah 0%.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib yang ada di sekolah, salah satu mata pelajaran yang ada di dalam pendidikan jasmani adalah senam lantai. Senam lantai bertujuan untuk melatih kelentukan dan koordinasi yang baik antara anggota tubuh. Sehingga dibutuhkan motivasi untuk membantu mencapai tujuan tersebut.

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan. Motivasi diperlukan agar peserta didik mempunyai dorongan di dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, tujuannya adalah agar dapat tercapai hasil belajar yang maksimal. Namun, pada kenyataannya, masih terdapat peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran senam lantai,

bahkan terdapat peserta didik yang tidak mau melakukan gerakan senam lantai pada saat guru meminta peserta didik untuk mencoba gerakan secara bergantian. Singkatnya, masih terdapat peserta didik yang kurang mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan belajar pada saat dilakukannya kegiatan belajar mengajar. Jika peserta didik tidak memiliki motivasi pada saat mengikuti pembelajaran maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Dalam meningkatkan motivasi peserta didik, dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsiknya. Motivasi intrinsik dapat ditingkatkan dengan cara memberikan stimulus kepada peserta didik bahwasannya pembelajaran pendidikan jasmani juga penting, untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang bagaimana cara hidup sehat. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan motivasinya dapat bertambah untuk mengikuti pembelajaran, memberikan pujian dan memberikan hadiah berupa nilai kepada peserta didik yang dapat mencapai target tertentu, memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai, dan menciptakan lingkungan yang kondusif pada saat berlangsungnya pembelajaran

Atas dasar kondisi tersebut peneliti bermaksud mengungkap seberapa besar motivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran senam lantai, melalui penelitian deskriptif yang berjudul “Motivasi Peserta Didik Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun 2018/2019”.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2005: 234) yang mengungkapkan dalam penelitian deskriptif kuantitatif tidak perlu adanya administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala atau keadaan. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu “Motivasi Peserta Didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun 2018/2019”. Definisi operasionalnya yaitu dorongan yang timbul baik dalam diri (intrinsik) yang terdiri dari kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman, maupun dorongan dari luar diri (ekstrinsik) yang terdiri dari kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri peserta didik SMK N 6 Yogyakarta yang diukur dengan angket.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Rumidi (2006 : 47) populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK N 6 Yogyakarta yang berjumlah 419 peserta didik.

Tabel 1. Data jumlah peserta didik kelas X SMK N 6 Yogyakarta

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	X Tata Busana 1	33
2.	X Tata Busana 2	32
3.	X Tata Busana 3	30
4.	XTata Kecantikan 1	31
5.	X Tata Kecantikan 2	32
6.	X <i>Spa and Beauty</i>	33
7.	X Kuliner 1	32
8.	X Kuliner 2	33
9.	X Kuliner 3	32
10.	X Kuliner 4	33
11.	X Perhotelan 1	32
12.	X Perhotelan 2	33
13.	X Usaha Pelayanan W	33
Jumlah		419

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Sedangkan menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta yang mempunyai karakteristik yang sama, teknik sampling dilakukan dengan cara dari 13 kelas diambil 4 kelas dengan cara undian. Sampel yang diperoleh adalah kelas X Tata busana 2, X Tata busana 3, X Kuliner 1 dan X kuliner 4 sehingga diperoleh 123 peserta didik.

Tabel 2. Data sampel penelitian

No.	Kelas	Jumlah Responden
1.	X Tata Busana 2	32
2.	X Tata Busana 3	29
3.	X Kuliner 1	32
4.	XI Kuliner 4	30
Jumlah		123

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2018/2019 di tanggal 21 maret - 8 april 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 6 Yogyakarta.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen angket. Menurut Mardalis (2004: 67) bahwa kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan/pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti.

Menurut Hadi (1991: 6) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan kita ukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik

kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019. Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam dan luar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di sekolah.

b. Menyidik Faktor

Penelitian mengenai motivasi ini mempunyai faktor yang akan dianalisis selanjutnya yaitu faktor intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dengan indikator kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman. Dan juga faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar individu dengan indikator kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

c. Menyusun Butir-butir Soal

Untuk memudahkan penyusunan butir pertanyaan atau pernyataan instrumen (angket) dalam mengungkap motivasi siswa, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam lantai	Intrinsik	1. Kebutuhan Fisiologis	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7*	7
		2. Kebutuhan rasa aman	8, 9, 10, 11*	4
	Ekstrinsik	1. Kebutuhan Sosial	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19*, 20*	9
		2. Penghargaan	21, 22, 23, 24*	4
		3. Aktualisasi diri	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
	Jumlah			

Keterangan: Yang bertanda (*) adalah pernyataan negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal mencek jawaban yang paling sesuai dengan dirinya (Nasution, 2000:129). Angket dalam penelitian ini sesuai dengan Skala Likert yang berbentuk *rating scale* yaitu berupa pertanyaan dan pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), Nasution (2000:61).

Tabel 4. Kriteria Penskoran Butir Soal
(Nasution, 2000:62)

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik “*one-shot*” model. Menurut Arikunto (2006 : 83) “*one-shot*” model adalah model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”.

Adapun mekanisme pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari data peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
- b. Menyebarkan angket kepada responden.
- c. Menerangkan panduan atau petunjuk pengisian angket kepada peserta didik.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

- e. Setelah memperoleh data penelitian data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan untuk menentukan kesahihan dan ketereandalan instrumen, selain itu juga untuk mengetahui apakah angket yang diberikan yang berisi tentang faktor instrinsik motivasi (Kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman) dan faktor ekstrinsik (Kebutuhan sosial, penghargaan, aktualisasi diri) sudah dapat dipahami maksudnya oleh responden sehingga responden dapat mengisinya dengan mudah dan sesuai dengan dirinya karena sudah paham. Instrumen ini sudah di validasi oleh Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd. selaku dosen pembimbing *research grup*. Namun, untuk lebih menguji keterandalan instrumen ini dilakukan uji validasi secara manual.

Pengujian dilakukan terhadap peserta didik kelas X SMKN 6 Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen secara manual selengkapnya dijelaskan sebagai berikut.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah Korelasi *product moment*

(Sudjono, 2000:193)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : korelasi momen tangkar

N : cacah subjek uji coba

$\sum X$: sigma/jumlah X skor (skor butir)

$\sum X^2$: sigma X kuadrat

$\sum Y$: sigma/ jumlah Y (skor faktor)

$\sum Y^2$: sigma Y kuadrat

$\sum XY$: sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002: 145)

Untuk menguji validitas instrumen adalah dengan menganalisis setiap butir pertanyaan/pernyataan. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir mana saja yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Untuk mengukur validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Setelah data uji validitas terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 16.0 for Window*.

Tes atau angket dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil analisis dari uji coba instrumen yang telah dilaksanakan dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta didik tersebut adalah dari 30 butir pernyataan, gugur 5 pernyataan yaitu pada item 1, 4, 11, 13, dan 19 sehingga kelima butir pernyataan yang gugur tidak digunakan dalam pengambilan data.

Dengan demikian pernyataan yang digunakan untuk pengambilan data adalah pernyataan yang dinyatakan valid yaitu berjumlah 25 butir pernyataan.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,3156	0,361	Tidak Valid
2	0,5209	0,361	Valid
3	0,3945	0,361	Valid
4	0,1304	0,361	Tidak Valid
5	0,3816	0,361	Valid
6	0,3736	0,361	Valid
7	0,3634	0,361	Valid
8	0,477	0,361	Valid
9	0,5303	0,361	Valid
10	0,5455	0,361	Valid
11	0,2747	0,361	Tidak Valid
12	0,4357	0,361	Valid
13	-0,3803	0,361	Tidak Valid
14	0,4619	0,361	Valid
15	0,4289	0,361	Valid
16	0,4456	0,361	Valid
17	0,4561	0,361	Valid
18	0,5354	0,361	Valid
19	-0,487	0,361	Tidak Valid
20	0,4096	0,361	Valid
21	0,5721	0,361	Valid
22	0,5648	0,361	Valid
23	0,5786	0,361	Valid
24	0,3963	0,361	Valid
25	0,7625	0,361	Valid
26	0,6529	0,361	Valid
27	0,5234	0,361	Valid
28	0,7167	0,361	Valid
29	0,495	0,361	Valid
30	0,4478	0,361	Valid

Berikut di bawah ini tabel kisi-kisi instrumen penelitian setelah diketahui hasil uji validitas.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam lantai	Intrinsik	1. Kebutuhan Fisiologis	2, 3, 5, 6, 7*	5
		2. Kebutuhan rasa aman	8, 9, 10	3
	Ekstrinsik	1. Kebutuhan Sosial	12, 14, 15, 16, 17, 18, 20*	7
		2. Penghargaan	21, 22, 23, 24*	4
		3. Aktualisasi diri	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
Jumlah				25

Keterangan: Yang bertanda (*) adalah pernyataan negatif

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi (2002:154) Reliabilitas mempunyai pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan tehnik formula Alpha Cronbach. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 seperti angket atau soal bentuk uraian. Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal

σ_t^2 = Variansi total

Tabel 7. Hasil Uji reliabilitas Instrumen

Variabel	Koef. Alpha	Keterangan
Motivasi Peserta Didik Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun 2018/2019	0,847	Sangat Reliabel

Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka kriteria keputusan *alpha* dapat diinterpretasikan seperti tabel berikut :

Tabel 8. Tingkat reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha
(Arikunto, 2002:171)

Alpha	Tingkat Reliabilitas
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Kurang Reliabel
Antara > 0,20 sampai dengan 0,40	Agak Reliabel
Antara > 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup Reliabel
Antara > 0,60 sampai dengan 0,80	Reliabel
Antara > 0,80 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa instrumen penelitian motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 memiliki tingkat reliabilitas (Alpha Cronbach) sebesar 0,847. Koefisien Alpha Cronbach berada pada interval patokan tingkat reliabilitas, dengan demikian instrumen pada penelitian ini sangat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dengan presentase. Menurut Sudijono (2000:142) Statistik deskriptif adalah statistik yang

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Menurut Sudijono (2000: 40), Frekuensi relatif atau tabel presentase dikatakan frekuensi relatif sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk presentase, sehingga untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek atau responden

Pada pengelompokkan data akan ditentukan terlebih dahulu kategori indikator dari faktor berdasarkan acuan klasifikasi kategori dari (Sudijono, 2000:

161) yaitu:

- | | |
|-------------------------------------|------------------------|
| 1. $X > M + 1,5 Sd$ | Kategori Tinggi Sekali |
| 2. $M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$ | Kategori Tinggi |
| 3. $M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$ | Kategori Sedang |
| 4. $M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$ | Kategori Rendah |
| 5. $X \leq M - 1,5 Sd$ | Kategori Rendah Sekali |

Keterangan :

M = *Mean* (rata-rata)

Sd = Standar Deviasi

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

- Data hasil penelitian yang sudah ada diolah menggunakan SPSS 16.0 *for Window*.

- b. Setelah diperoleh tabel tabulasi yang berisikan olahan data tersebut, gunakan rumus dari Sudijono yang berada diatas untuk menentukan kategori dari hasil data yang diperoleh dari peserta didik.
- c. Mengambil kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa besar motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 25 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intrinsik dan (2) faktor ekstrinsik. Hasil analisis data motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 didapat skor terendah (*minimum*) 41,00, skor tertinggi (*maksimum*) 87,00, rerata (*mean*) 62,31, nilai tengah (*median*) 61,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 59,00, *standar deviasi* (SD) 7,879. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun 2018/2019

Statistik	
<i>N</i>	123
<i>Mean</i>	62,31
<i>Median</i>	61,00
<i>Mode</i>	59,00
<i>Std. Deviation</i>	7,879
<i>Minimum</i>	41,00
<i>Maximum</i>	87,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta Didik Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun 2018/2019

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$74,1285 < X$	Tinggi Sekali	9	7%
2	$66,2495 < X \leq 74,1285$	Tinggi	25	20%
3	$58,3705 < X \leq 66,2495$	Sedang	52	42%
4	$50,4915 < X \leq 58,3705$	Rendah	29	24%
5	$\leq 50,4915$	Rendah sekali	8	7%
Jumlah			123	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 di atas, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun 2018/2019

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berada pada kategori “rendah sekali” sebesar 7% (8 peserta didik), “rendah” sebesar 24% (29 peserta didik), “sedang” sebesar 42% (52 peserta didik), “tinggi” sebesar 20% (25 peserta didik), dan “tinggi sekali”

sebesar 7% (9 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 62,31, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 16,00, skor tertinggi (*maksimum*) 31,00, rerata (*mean*) 22,07, nilai tengah (*median*) 22,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 22,00, *standar deviasi* (SD) 2,701. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

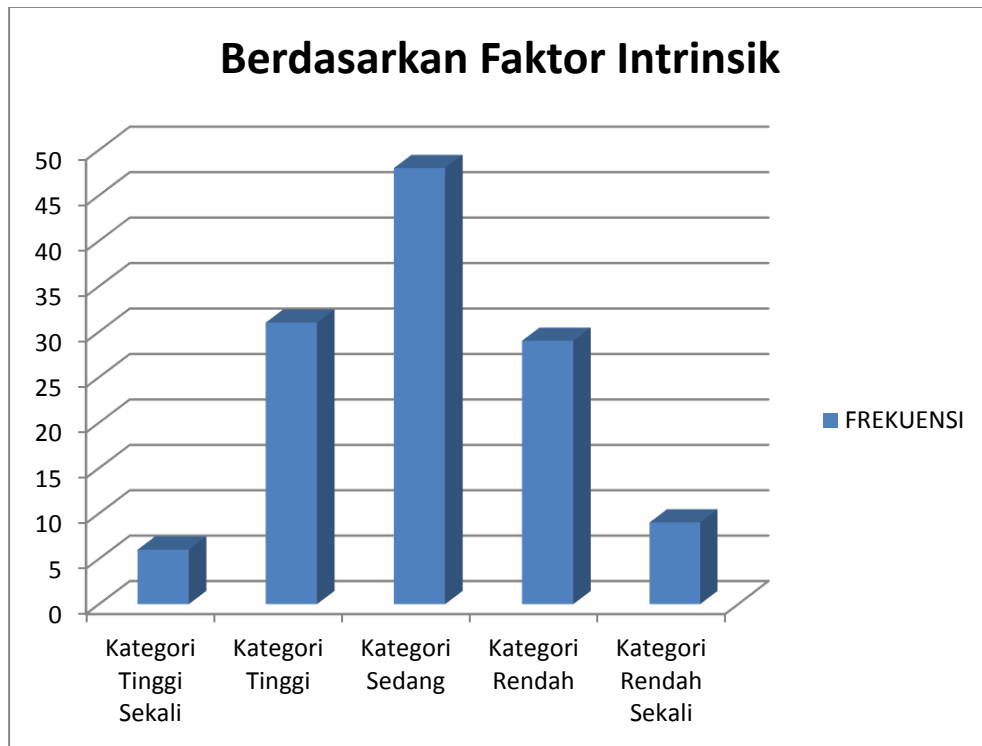
Statistik	
<i>N</i>	123
<i>Mean</i>	22,07
<i>Median</i>	22,00
<i>Mode</i>	22,00
<i>Std. Deviation</i>	2,701
<i>Minimum</i>	16,00
<i>Maximum</i>	31,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$26,1215 < X$	Tinggi Sekali	6	5%
2	$23,4204 < X \leq 26,1215$	Tinggi	31	25%
3	$20,7195 < X \leq 23,4204$	Sedang	48	39%
4	$18,0185 < X \leq 20,7195$	Rendah	29	24%
5	$\leq 18,0185$	Rendah sekali	9	7%
Jumlah			123	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 diatas, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “rendah sekali” sebesar 7% (9 peserta didik), “rendah” sebesar 24% (29 peserta didik), “sedang” sebesar 39% (48 peserta didik), “tinggi” sebesar 25% (31 peserta didik), dan “tinggi sekali” sebesar 5% (6 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 22,07, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam

mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik dalam kategori “sedang”.

2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 22,00, skor tertinggi (*maksimum*) 61,00, rerata (*mean*) 40,24, nilai tengah (*median*) 40,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 40,00, *standar deviasi* (SD) 6,371. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

Statistik	
<i>N</i>	123
<i>Mean</i>	40,24
<i>Median</i>	40,00
<i>Mode</i>	40,00
<i>Std. Deviation</i>	6,371
<i>Minimum</i>	22,00
<i>Maximum</i>	61,00

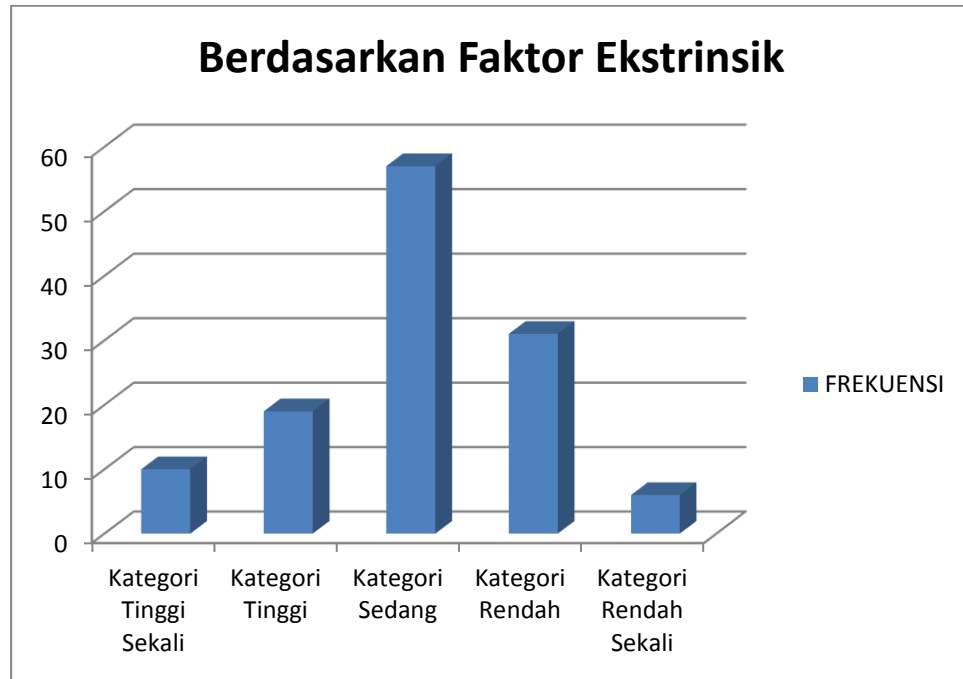
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$49,7965 < X$	Tinggi Sekali	10	8,13%
2	$43,4255 < X \leq 49,7965$	Tinggi	19	15,44%
3	$37,0545 < X \leq 43,4255$	Sedang	57	46,34%
4	$30,6835 < X \leq 37,0545$	Rendah	31	25,2%
5	$\leq 30,6835$	Rendah sekali	6	4,89%
Jumlah			123	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 diatas, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai

tahun 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang berdasarkan faktor ekstrinsik

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “rendah sekali” sebesar 4,89% (6 peserta didik), “rendah” sebesar 25,2% (31 peserta didik), “sedang” sebesar 46,34% (57 peserta didik), “tinggi” sebesar 15,44% (19 peserta didik), dan “tinggi sekali” sebesar 8,13% (10 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata 40,24, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, meneliti tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam lantai yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dengan motivasi yang tinggi, peserta didik akan terdorong untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Deskripsi hasil penelitian yang telah dianalisis untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam lantai berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui hasilnya adalah dalam kategori “rendah sekali” berada pada presentase sebesar 7% (8 peserta didik), “rendah” sebesar 24% (29 peserta didik), “sedang” sebesar 42% (52 peserta didik), “tinggi” sebesar 20% (25 peserta didik), “tinggi sekali” sebesar 7% (9 peserta didik). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berkategori sedang dengan presentase 42% (52 peserta didik).

Di sekolah banyak faktor-faktor pemicu timbulnya motivasi pada diri peserta didik. Kepuasan dalam diri sendiri untuk belajar, ingin mendapat nilai yang bagus, dorongan dari guru dan teman, maupun sarana prasarana merupakan pemicu timbulnya motivasi pada diri peserta didik. Hal ini disebabkan oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik pada motivasi peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa :

1. Faktor Intrinsik

Motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori sedang. Dari 123 peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta, sebanyak 7% (9 peserta didik) mempunyai motivasi intrinsik rendah sekali, 24% (29 peserta didik) motivasi intrinsiknya rendah, 39% (48 peserta didik) motivasi intrinsiknya sedang, 25% (31 peserta didik) motivasi intrinsiknya tinggi, serta 5% (6 peserta didik) motivasi intrinsiknya tinggi sekali. Hal ini berarti bahwa masih terdapat peserta didik yang motivasi intrinsiknya terhadap pembelajaran senam lantai masih kurang atau hanya sekedar cukup. Hal ini mungkin disebabkan karena peserta didik kurang mempunyai keinginan di dalam dirinya pada pembelajaran senam lantai. Seperti yang di ungkapkan oleh Lai dan Juriana (2017:46) bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang didasari oleh minat, kesenangan, kepuasan, dan ketertarikan pribadi terhadap kegiatan yang dilakukan.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori sedang. Dari 123 peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta, sebanyak 4,89% (6 peserta didik) mempunyai motivasi ekstrinsik rendah sekali, 25,2% (31 peserta didik) motivasi ekstrinsiknya rendah, 46,34% (57 peserta didik) motivasi ekstrinsiknya sedang, 15,44% (19 peserta didik) motivasi ekstrinsiknya tinggi, serta 8,13% (10 peserta didik) motivasi ekstrinsiknya tinggi sekali. Hal ini

berarti bahwa masih terdapat peserta didik yang motivasi ekstrinsiknya terhadap pembelajaran senam lantai masih kurang atau hanya sekedar cukup. Hal ini mungkin disebabkan oleh prasarana yang kurang memadai, peserta didik belum menyadari pentingnya hal-hal yang disampaikan oleh guru, dan kurangnya dorongan dari guru dan teman. Seperti yang diungkapkan oleh Pintner, *et al* : 1963 yang dikutip oleh Prayitno (1989:13) bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaanya karena pengaruh rangsangan dari luar.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sampel tidak representatif, sampel belum mewakili populasi secara keseluruhan karena hanya diambil dari 4 kelas dari total 13 kelas. Teknik sampling seharusnya menggunakan proporsional random sampling agar karakteristik sampel sama.
2. Instrumen belum menggunakan uji keterbacaan, seharusnya instrumen dilakukan uji keterbacaan terlebih dahulu agar isi di dalam instrumen dapat mudah dipahami oleh responden.

Keterbatasan hasil penelitian perlu dibahas karena untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam melakukan penelitian, agar kedepannya kelemahan dan kekurangan ini dapat dijadikan pembelajaran untuk penelitian-penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 terdapat motivasi peserta didik yang berkategori “rendah sekali” sebesar 7% (8 peserta didik), “rendah” sebesar 24% (29 peserta didik), “sedang” sebesar 42% (52 peserta didik), “tinggi” sebesar 20% (25 peserta didik), dan “tinggi sekali” sebesar 7% (9 peserta didik). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 adalah “sedang” dengan presentase 42% (52 peserta didik).

B. Implikasi

1. Tolok ukur seberapa motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.
2. Dengan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Instrumen penelitian sebaiknya dilakukan uji keterbacaan terlebih dahulu agar isi di dalam instrumen dapat mudah dipahami oleh responden.

2. Teknik sampling sebaiknya menggunakan proporsional random sampling agar karakteristik di dalam populasi dapat benar-benar terwakili.
3. Pihak sekolah untuk memperbaiki pada faktor prasarana pembelajaran senam agar lebih baik.
4. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dengan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, I.P., *et al.* (2016). Peningkatan keterampilan gerak dasar lokomotor menggunakan metode bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas III C SDN Krian 3 Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 26.2, 229.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. (2006). *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Djiwandono, S.E.W. (2002). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Darsono, M., *et al.* (2000). *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hariyani, U. (2011). Peningkatan pembelajaran lompat jauh melalui media ban di Sekolah Dasar Gedong Kiwo V Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8.1, 25.
- Hidayati, N. (2014). Peningkatan hasil belajar pada materi lompat kangkang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) (studi pada siswa kelas X-BB di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto). *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 2.2, 351.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jeria., *et al.* (2017). Upaya meningkatkan gerak dasar sikap lilin pada pembelajaran senam lantai dengan media dinding pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sokan. *Jurnal pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi*, 4.1, 39.
- Juriana, M, J. (2017). *Psikologi olahraga: student handbook*. Gowa: Edu Tama.
- Karwono & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Yogyakarta: Rajagrafindo Persada.

- Mahendra, A. (2001). *Pembelajaran senam*. Jakarta: Depdiknas.
- Mahmud, D. (1989). *Panduan mengajar buku psikologi pendidikan*. Jakarta: P2LPTK.
- Mardalis. (2004). *Metode penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajir, & Sutrisno, B. (2013). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Kelas VII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- _____. (2014). *Buku guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2000). *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdini. (2013). Optimalisasi pelatihan ketahanan otot, kelincuhan serta keseimbangan dalam olahraga senam lantai untuk meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan melakukan senam dengan baik dan benar pada siswa kelas X semester II SMK Maospati Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal ilmiah pendidikan, 1.1*, 53-56.
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi dalam belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Prasetyo, I.D. & Sunarti. (2016). Meningkatkan kemampuan senam lantai guling belakang melalui penggunaan media video. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia, 12.1*, 6.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Roji. (2004). *Pendidikan jasmani untuk smp kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Rumidi, S. (2006). *Metodologi penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula*. Yogyakarta: UGM.
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sari, E. & Dwiarti, R. (2018). Pendekatan hierarki Abraham maslow pada prestasi kerja karyawan PT.MADUBARU(PG MADUKISMO) Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan seni,bahasa dan budaya*. 6.1, 61-62.
- Sari, W.H.K., et al. (2016). Pengembangan pembelajaran senam lantai rangkaian sederhana siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngoro Kabupaten Mojokerto. *Jurnal pendidikan jasmani*, 26.1, 55.
- Soemanto, W. (2003). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2000). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugihartono, et al. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung:Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi pembelajaran: teori & aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyati. (1997). *Buku materi pokok senam*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Abdi Guru. (KTSP 2006). *Penjasorkes untuk SD*. Jakarta: Erlangga
- Uno, H.B. (2006). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. (2008). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yusuf, S.(2004). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli. (2005). *Manajemen sistem informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat disposisi Dosen pembimbing dari Ketua Program Studi.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 51.3092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 078/POR/II/2019
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

28 Februari 2019

Yth. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : WIMAR HERYUDANTO
NIM : 15601241111
Judul Skripsi : MOTIVASI SISWA KELAS XI DI SMK N 6 YOGYAKARTA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
TAHUN 2018/2019

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Lembar persetujuan dosen pembimbing

Lampiran : 1 Bendel Judul Proposal Penelitian
Hal : Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan POR
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

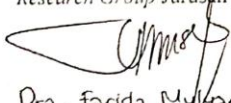
Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Wimar Heryudanto
Nomor Mahasiswa : 1560124111
Jurusan : POR
Prodi : PJKR

Dengan hormat, untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak Ketua Jurusan POR, judul penelitian yang telah direkomendasi oleh Koordinator/Anggota *Research Group* Jurusan POR. Adapun judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

MOTIVASI SISWA KELAS XI DI SMKN 6 JOGJAKARTA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
TAHUN 2018 / 2019

Besar harapan saya Bapak menyetujui permohonan ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator/Anggota
Research Group Jurusan POR

Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes
NIP. 196307141988122001

Yogyakarta, 27 Februari 2019
Yang Mengajukan

WIMAR HERJUDANTO
NIM. 1560124111

Lampiran 3. Surat izin penelitian di SMK N 6 Yogyakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.61/UN.34.16/PP/2019.

21 Maret 2019.

Lamp. : 1 Eks.

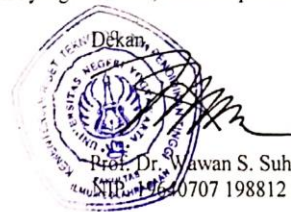
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Wimar Heryudanto
NIM : 15601241111
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP : 196307141988122001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Maret s/d April 2019
Tempat : SMK N 6 Yogyakarta
Judul Skripsi : Motivasi Peserta Didik Kelas XI di SMK N 6 Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun 2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Awan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMK N 6 Yogyakarta.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Jalan Kenari No 4 Yogyakarta Telepon (0274) 512251, 546091 Faksimile (0274) 512251
Laman: www.smkn6jogja.sch.id Email: smkn6yk@yahoo.co.id Kode Pos 55106

**SURAT KETERANGAN
NO : 070 / 462 / 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta menerangkan bahwa :

NAMA : Wimar Heryudanto
NIM : 15601241111
PROGRAM STUDI : PJKR UNY

Bahwa saudara tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan judul **"MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK N 6 YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI TAHUN 2018/2019"** Pada tanggal 21 Maret – 8 April 2019.

Demikian surat keterangan ini di buat , agar dipergunakan sebagaimana perlunya .

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Kepala Sekolah


Wimar Indriyani, S.Pd., M.Si.
19731015 199802 2 003

Lampiran 5. Surat Validasi Ahli

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.

NIP : 19620806 198803 1 001

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Wimar Heryudanto

NIM : 15601241111

Prodi : PJKR

Judul : **MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK N 6 YOGYAKARTA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI TAHUN
2018/2019.**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2019



Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd

19620806 198803 1 001

Lampiran 6. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK
N 6 YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM
LANTAI TAHUN 2018/2019**

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan dengan memberi tanda centang (√) pada setiap pernyataan.
2. Pilihlah :
 - SS, jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
 - S, jika anda setuju dengan pernyataan tersebut.
 - TS, jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
 - STS, jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena dapat menjaga kesehatan.				
2.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai agar menjaga nafsu makan tetap baik.				
3.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena untuk menjaga kebugaran jasmani.				
4.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh.				
5.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai agar tubuh tidak mudah terserang penyakit.				
6.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena dapat membuat tidur lebih berkualitas.				
7.	Pembelajaran senam lantai membuat saya lelah.				
8.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran senam lantai karena disekolah alat-alatnya lengkap dan aman.				
9.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran senam lantai karena sekolah memiliki ruangan/hall senam.				
10.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena media pembelajarannya lengkap seperti video senam, buku olahraga, dll.				
11.	Kurangnya sarana dan prasarana olahraga membuat saya tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.				
12.	Dengan pembelajaran senam lantai saya menjadi lebih akrab dengan teman.				

13.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena ada dorongan dari guru olahraga.				
14.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena teman-temannya mudah bergaul.				
15.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran senam lantai karena sering mengikuti senam lantai di lingkungan tempat tinggal saya.				
16.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena lingkungan di tempat tinggal saya banyak yang gemar dan melakukan olahraga ini.				
17.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena orang tua sering melakukan senam lantai.				
18.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena dorongan orang tua saya.				
19.	Dengan mengikuti pembelajaran senam lantai rasa persaudaraan antar teman tidak dapat terjalin dengan baik.				
20.	Saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran senam lantai apabila guru memberikan materi yang monoton.				
21.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai agar mendapat pujian.				
22.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena untuk memperoleh prestasi.				
23.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai agar diperhatikan oleh teman.				
24.	Saya terpaksa mengikuti pembelajaran senam lantai karena ingin mendapat nilai.				
25.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena bercita-cita ingin menjadi pesenam yang profesional.				
26.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai agar dapat mengikuti kejuaraan senam lantai.				
27.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena dapat membantu menyalurkan bakat di bidang olahraga khususnya senam lantai.				
28.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena hobi.				
29.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena dapat meningkatkan kelincahan gerak.				
30.	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena dapat meningkatkan rasa tanggung jawab.				

Lampiran 7. Hasil data penelitian

RESPON DEN	2	3	5	6	7	8	9	10	12	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	
3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	
4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
5	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	
6	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	
7	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	
8	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	
9	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	
10	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
11	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	
12	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	
13	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	
14	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	
15	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	
16	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	
17	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	
18	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	
19	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	
20	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
21	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	
22	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	
23	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
24	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
25	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
26	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	
28	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3		
29	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	
30	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	
31	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
32	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	
33	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
34	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	
35	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	4	
36	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	
37	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	
38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
39	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	3	4	1	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	
40	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	
41	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	
42	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	1	2	3	
43	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	
44	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
46	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
47	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
48	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	
49	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	
50	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
53	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	
54	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	
55	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	
56	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
57	3	3	4	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	
58	3	3	4	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	
59	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	
60	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	
61	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
62	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	

63	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	
64	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	
65	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3		
66	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	2	2	4	4	
67	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	
68	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	
69	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	
70	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	
71	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
72	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	
73	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	
74	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
76	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	
77	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
78	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	
79	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
80	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3
82	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3
83	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	
84	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	4	4	
85	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	
86	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1	2	1	1	2	2	2	4	3	
87	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	4	1	3	3	2	4	4	4	
88	2	3	3	2	3	1	1	1	1	4	3	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	2	2	2	2	
89	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	
90	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	1	4	2	2	3	4	4	4	
91	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	4	1	1	3	2	4	3	
92	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	
93	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	
94	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	
95	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	
96	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	1	3	3	3	2	2	3	
97	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	
98	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	
99	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
100	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
101	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	3	
102	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
103	3	4	4	3	3	2	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	2	1	4	2	3	3	2	3	3	
104	3	3	4	4	1	2	4	4	2	4	3	4	4	2	1	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	
105	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	
106	3	4	4	4	2	2	1	3	3	2	1	1	1	1	3	2	4	2	1	1	1	1	2	3	3	
107	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	
109	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
110	1	3	2	2	1	3	3	4	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	
111	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	
112	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	
113	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	
114	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	
116	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	
117	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	3	2	
118	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	4	3	4	3	3	4	3	
119	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	
120	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	
121	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	
122	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	
123	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2

Lampiran 8. Hasil dari Statistical Product and Service Solution (SPSS) penelitian motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019

		Statistics		
		KESELURUHAN	INTRINSIK	EKSTRINSIK
N	Valid	123	123	123
	Missing	0	0	0
Mean		62.31	22.07	40.24
Std. Error of Mean		.710	.244	.574
Median		61.00	22.00	40.00
Mode		59	22	40
Std. Deviation		7.879	2.701	6.371
Variance		62.084	7.298	40.591
Range		46	15	39
Minimum		41	16	22
Maximum		87	31	61
Sum		7664	2715	4949
Percentiles	25	58.00	20.00	37.00
	50	61.00	22.00	40.00
	75	67.00	24.00	43.00

KESELURUHAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	.8	.8	.8
	47	1	.8	.8	1.6
	48	4	3.3	3.3	4.9
	50	2	1.6	1.6	6.5
	51	2	1.6	1.6	8.1
	52	1	.8	.8	8.9
	53	3	2.4	2.4	11.4

54	1	.8	.8	12.2
55	6	4.9	4.9	17.1
56	5	4.1	4.1	21.1
57	3	2.4	2.4	23.6
58	8	6.5	6.5	30.1
59	10	8.1	8.1	38.2
60	7	5.7	5.7	43.9
61	8	6.5	6.5	50.4
62	7	5.7	5.7	56.1
63	7	5.7	5.7	61.8
64	8	6.5	6.5	68.3
65	2	1.6	1.6	69.9
66	3	2.4	2.4	72.4
67	4	3.3	3.3	75.6
68	2	1.6	1.6	77.2
69	5	4.1	4.1	81.3
70	4	3.3	3.3	84.6
71	1	.8	.8	85.4
72	4	3.3	3.3	88.6
73	5	4.1	4.1	92.7
75	1	.8	.8	93.5
76	2	1.6	1.6	95.1
78	3	2.4	2.4	97.6
79	2	1.6	1.6	99.2
87	1	.8	.8	100.0
Total	123	100.0	100.0	

INTRINSIK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	16	2	1.6	1.6	1.6
	17	3	2.4	2.4	4.1
	18	4	3.3	3.3	7.3
	19	13	10.6	10.6	17.9
	20	16	13.0	13.0	30.9
	21	11	8.9	8.9	39.8
	22	22	17.9	17.9	57.7
	23	15	12.2	12.2	69.9
	24	16	13.0	13.0	82.9
	25	10	8.1	8.1	91.1
	26	5	4.1	4.1	95.1
	27	2	1.6	1.6	96.7
	28	3	2.4	2.4	99.2
	31	1	.8	.8	100.0
Total		123	100.0	100.0	

EKSTRINSIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	.8	.8	.8
	27	1	.8	.8	1.6
	28	1	.8	.8	2.4
	29	2	1.6	1.6	4.1
	30	1	.8	.8	4.9
	31	2	1.6	1.6	6.5
	32	6	4.9	4.9	11.4
	33	1	.8	.8	12.2
	34	3	2.4	2.4	14.6
	35	5	4.1	4.1	18.7
	36	6	4.9	4.9	23.6

37	8	6.5	6.5	30.1
38	10	8.1	8.1	38.2
39	8	6.5	6.5	44.7
40	19	15.4	15.4	60.2
41	8	6.5	6.5	66.7
42	4	3.3	3.3	69.9
43	8	6.5	6.5	76.4
44	7	5.7	5.7	82.1
45	3	2.4	2.4	84.6
47	2	1.6	1.6	86.2
48	2	1.6	1.6	87.8
49	5	4.1	4.1	91.9
50	3	2.4	2.4	94.3
51	1	.8	.8	95.1
54	2	1.6	1.6	96.7
56	3	2.4	2.4	99.2
61	1	.8	.8	100.0
Total	123	100.0	100.0	

Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wilmar Haryudanto
 NIM : 15601241111
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningstih, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	1 Maret 2019	Konfirmasi	[Signature]
2.	4 Maret 2019	Bab I	[Signature]
3.	6 Maret 2019	Bab I & II	[Signature]
4.	13 Maret 2019	Bab I, II, III	[Signature]
5.	19 Maret 2019	Bab III & Instrumen	[Signature]
6.	22 Maret 19	Instrumen	[Signature]
7.	10 April 2019	Hasil	[Signature]
8.	15 April 2019	Bab IV	[Signature]
9.	18 April 2019	Bab IV	[Signature]
10.	25 April 2019	Bab IV & V	[Signature]
11.	10 Juni 2019	Acc cipta	[Signature]

Ketua Jurusan POR,

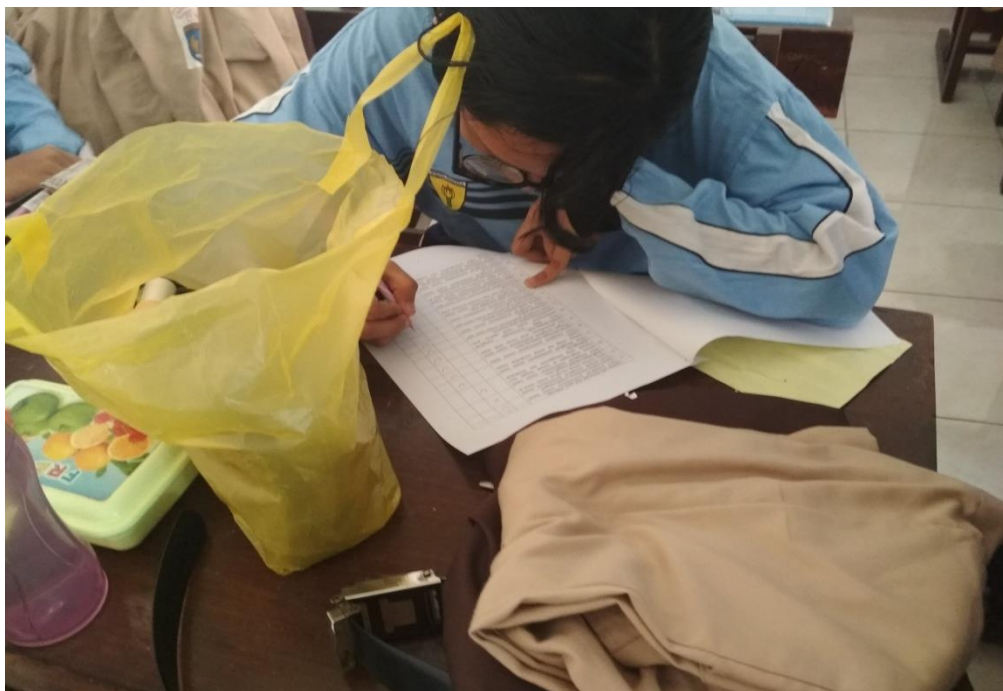
[Signature]

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar 4. Pengambilan Data Kelas X Tata Busana 2



Gambar 5. Pengambilan data kelas X Tata Busana 3



Gambar 6. Pengambilan Data Kelas X Kuliner 4



Gambar 7. Pengambilan Data Kelas X Kuliner 1